

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Model pendekatan VAK dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Stabat dengan peningkatan paling tinggi yaitu pada aspek perencanaan pemahaman masalah dan pengecekan jawaban. Pada siklus I diperoleh rata-rata skor 5 pada pemahaman masalah, untuk pengecekan jawaban diperoleh rata-rata skor 3,8. Setelah pemberian tindakan di siklus II untuk pemahaman masalah diperoleh skor rata-rata 6,43 dan pengecekan jawaban diperoleh skor rata-rata 5,63. Hal ini berarti masing-masing terjadi peningkatan sebesar 1,83 untuk aspek pemahan masalah dan pengecekan jawaban. Pada tahap menyampaikan masalah, siswa kelas VIII Negeri 1 Stabat lebih memahami data secara lengkap tentang apa yang diketahui pada masalah dan apa yang ditanya. Pada tahap membuat hipotesis, siswa lebih mampu mengaitkan materi kubus dan balok dengan masalah yang harus dipecahkan. Pada tahap merancang percobaan, siswa untuk memecahkan masalah dengan langkah-langkah pemecahan masalah dengan benar dan lengkap.
2. Kemampuan memecahkan masalah matematika siswa mengalami peningkatan dengan penerapan Pendekatan VAK (Visual Auditori Kinestetik). Berdasarkan hasil tes kemampuan awal pemecahan masalah terdapat 7 siswa yang memiliki ketuntasan belajar, dengan persentase 17,5 %. Setelah pemberian tindakan dengan penerapan pendekatan VAK (Visual Auditori Kinestetik), diperoleh jumlah siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 28 orang, dengan persentase 70%. Hal ini berarti terjadi peningkatan kemampuan pemecahan masalah hingga 52,5 %. Kemudian setelah diberikan tindakan II pada siklus II, jumlah siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 36 orang, dengan persentase sebesar 90%, ini berarti kemampuan memecahkan masalah mengalami peningkatan sebesar 30 % dari siklus I.

Adapun kesulitan yang dialami siswa sampai akhir siklus II adalah siswa masih kesulitan menyelesaikan masalah dengan aturan yang tepat.

3. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa penerapan Pendekatan VAK (Visual Auditori Kinestetik) mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Stabat.

5.2. Saran

Adapun saran yang diajukan berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian adalah :

1. Seorang guru harus bisa mengelola pembelajaran dengan melibatkan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Penggunaan Media dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih tertarik untuk belajar.
3. Hendaknya guru mampu mengontrol waktu sehingga pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan.
4. Disarankan agar guru selalu membuat Lembar Aktivitas Siswa (LAS) yang bertujuan lebih melatih siswa dalam memecahkan masalah.
5. Kepada peneliti lanjutan agar hasil dan perangkat penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk menerapkan model pendekatan VAK dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.